Dinamika Masyarakat Menuju Masyarakat informasi

Semakin kesini informasi semakin dibutuhkan bagi masyarakat. Informasi berkembang menjadi suatu kebutuhan dapat dinyatakan sebagai sumber hidup yang menopang masalah politic, sosial, budaya dan juga masalah ekonomi. Masyarakat harus bisa membuka diri dengan cara mengikuti perkembangan sosial media yang ada. pandangan masyarakat terhadap informasi memberikan dampak yang cukup berpengaruh terhadap perkembangan industri media digital dan proses digitalisasi masyarakat. Informasi juga sering dikaitkan dengan teknologi berupa computer dan semacamnya. Disadari atau tidak, dinamika informasi yang terjadi terus membawa perubahan bagi masyarakart. Masyarakat akan terus dituntun untuk bisa menerima perubahan menuju masyarakat digital. Masyarakat yang mendapat kesempatan dan akses informasi secara cepat dan tepat akan jauh lebih maju dibandingkan dengan mereka yang “kurang” baik dalam hal perolehan informasi. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah apakah masyarakat Indonesia memang sudah benar-benar siap untuk menjadi masyarakat informasi? Dengan demikian, perkembangan teknologi komunikasi di Indonesia harus mempertimbangkan aspek dan memperhatikan langkah-langkah yang akan diambil kedepannya.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menuju masyarakat informasi harus dimulai dari pembenahan infrastruktur teknologi dan komunikasi. Masyarakat tidak akan bisa berkembang apabila infrastrukturnya masih belum memadai. Oleh karena itu, pemerintah harus bisa menyeimbangkan pembangunan infrastruktur teknologi komunikasi agar tidak terjadi kesenjangan. Pembenahan infrastruktur harus seimbang antara kota besar dengan kota-kota yang masih sulit untuk dijangkau, seperti daerah-daerah pelosok. Pemerintah bisa melakukan survey terkait dengan keberadaan jaringan informasi ditiap-tiap daerah di Indonesia. Survey tersebut berguna untuk mengetahui kondisi sosial yang terjadi dan untuk mengetahui apakah masyarakat di daerah tersebut sudah siap untuk menerima perubahan. Dengan begitu perkembangan masyarakat menjadi masyarakat informasi akan tersebar secara merata dan memiliki kualitas yang baik dilihat dari kesiapan setiap individu dalam menerima budaya yang baru.

Langkah kedua yaitu diperlukan program masyarakat informasi secara bertahap. Hal ini dimaksudkan agar pemerataan akses informasi di berbagai daerah dapat terlaksanakan dengan baik melalui program-program yang telah ditetapkan. Beberapa waktu yang lalu pemerintah telah membuat beberapa program yang sudah dijalankan dan cukup untuk bisa mendukung terwujudnya masyarakat informasi. Salah satunya adalah meresmikan 14 desa berdering yang terletak di berbagai daerah di perbatasan oleh Kominfo. Program ini dilakukan untuk memberikan akses informasi kepada masyarakat yang tinggal di perbatasan dan dimaksudkan agar masyarakat tetap bisa berkomunikasi tanpa perlu bersusah-susah.

Agar terciptanya masyarakat informasi yang teratur, diperlukan penentuan regulasi dan kebijakan. Regulasi dan kebijakan diharapkan dapat mencegah adanya perilaku yang tidak baik (*cybercrimes)* dari pengguna informasi. Seiring dengan pertumbuhan dunia teknologi yang semakin luas, ketersediaan informasi pun menjadi semakin bebas. Setiap masyarakat dapat mengakses informasi dengan leluasa tanpa memperhatikan darimana mereka mendapatkannya. Upaya regulasi pemerintah yang berkaitan dengan kondisi masyarakat untuk menuju masyarakat informasi telah disahkan dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) pada tahun 2008. Undang-Undang tersebut berisikan pengaturan mengenai informasi dan transaksi elektronik dan pengaturan mengenai perbuatan yang dilarang. harapannya dengan ditetapkannya UU ITE ini, para pengguna informasi bisa lebih bijak dalam mengakses informasi.

Semakin berkembangnya zaman, semakin berkembang pula akses informasi. Bukan hanya informasi saja yang berkembang, masyarakat juga diharapkan untuk dapat mengikuti arus informasi yang semakin hari semakin kompleks. Masyarakat sebagai pengguna informasi harus bisa mengikuti perkembangan zaman yang menuntut untuk bisa menguasai teknologi. Perubahan masyarakat Indonesia menuju masyarakat informasi perlu dilakukan dengan cara bertahap dan memerlukan waktu yang tidak sebentar. Mengingat kembali bahwa Indonesia merupakan Negara kepulauan yang terdiri dari 5 pulau besar dan banyak terdapat pulau kecil yang sebagian besar masih ditinggalin oleh masyarakat pelosok. Hal ini mengingat banyak masyarakat terutama masyarakat pedesaan yang masih belum melek huruf. Melek huruf disini diartikan bukan sekedar melek huruf tetapi bagaimana masyarakat bisa memahami informasi yang diterima dan mampu untuk menggunankan dalam kehidupan sehari hari. Oleh karena itu diperlukan peran dari berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga pelayanan publik, tenaga professional dan juga komunitas masyarakat untuk dapat mewujudkan masyarakat informasi yang optimal tanpa adanya kesenjangan teknologi dan informasi yang terjadi di kota maupun desa.